Vol 5 No.3 (2026) - Agustus, pp 2772-2780 https://doi.org/10.59025/cdsdcb32

Jurnal Masyarakat Madani Indonesia
e-ISSN: 2829-6702
https://syadani.onlinelibrary.id/

Edukasi Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa di SMA Negeri 1 Mancak

Shopi Nurul Hasanah[1], Tesa Vausia Sandiva[1]

[1]*Program Studi Sistem Informasi, Universitas Pamulang*

INFO ARTIKEL

Diserahkan: 08/06/2026
Direvisi: 25/06/2026
Diterima: 11/07/2025
Diterbitkan: 20/07/2026

***Kata Kunci*:**

Sistem Informasi Perpustakaan,
Literasi Digital,
Minat Baca,
Buku,
Teknologi Informasi,
Layanan Pendidikan.

ABSTRAK

Rendahnya minat baca siswa serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan literasi masih menjadi permasalahan di lingkungan sekolah, terutama pada sekolah yang belum memaksimalkan penggunaan sistem perpustakaan digital. Kondisi tersebut juga dialami oleh Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mancak karena pemanfaatan sistem informasi perpustakaan digital masih terbatas dan siswa belum memahami cara mengakses serta memanfaatkan sumber bacaan digital secara efektif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa mengenai pemanfaatan sistem informasi perpustakaan digital sekaligus mendorong peningkatan minat baca dan literasi informasi. Kegiatan dilaksanakan melalui metode sosialisasi, demonstrasi penggunaan sistem, praktik langsung mengakses koleksi digital, serta diskusi interaktif. Materi yang diberikan meliputi konsep perpustakaan digital, manfaat sistem informasi perpustakaan, dan teknik pencarian serta pemanfaatan sumber bacaan digital Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai peserta dari 46% pada pre-test menjadi 84% pada post-test atau meningkat sebesar 38%. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan keterampilan dalam menggunakan fitur-fitur sistem informasi perpustakaan, meningkatnya minat memanfaatkan perpustakaan digital sebagai sumber belajar. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam memperkuat budaya literasi digital di lingkungan sekolah.

Corresponding author email:
dosen03353@unpam.ac.id

Copyright@ Author (2026). Published by Alesha Media Digital. This is an open access article under the CC BY SA license. All writings published in this journal are personal views of the author and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong terjadinya transformasi dalam berbagai bidang, termasuk sektor pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital tidak hanya berperan sebagai media pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan kemampuan literasi digital peserta didik[1]. Literasi digital merupakan kemampuan individu dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, mengelola, serta memanfaatkan informasi melalui teknologi digital secara efektif, kritis, dan bertanggung jawab sehingga menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki siswa pada era digital [2].

Salah satu sarana yang mendukung pengembangan literasi digital di lingkungan sekolah adalah perpustakaan [3]. Perpustakaan tidak lagi berfungsi sebagai tempat penyimpanan koleksi buku, tetapi telah berkembang menjadi pusat informasi yang memanfaatkan teknologi untuk memberikan layanan yang lebih efektif dan efisien [4]. Penerapan sistem informasi perpustakaan memungkinkan proses pencarian koleksi, peminjaman, pengembalian, serta pengelolaan data perpustakaan dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan

mudah diakses oleh seluruh warga sekolah [5]. Pemanfaatan sistem informasi perpustakaan juga dapat meningkatkan minat baca siswa karena memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi dan sumber belajar yang dibutuhkan [6].

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi perpustakaan memberikan dampak positif terhadap efektivitas layanan perpustakaan dan peningkatan budaya literasi di sekolah. Penelitian Muhammad Fadhil (2021) menyatakan bahwa penggunaan sistem perpustakaan berbasis digital mampu meningkatkan kemudahan akses informasi, mempercepat proses pelayanan, serta meningkatkan partisipasi siswa dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan [7]. Selain itu, UNESCO (2018) menegaskan bahwa penguasaan literasi digital menjadi salah satu kompetensi utama abad ke-21 yang perlu dikembangkan melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pendidikan [8].

SMA Negeri 1 Mancak merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berada di Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Sekolah ini memiliki fasilitas perpustakaan sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, namun pemanfaatan sistem informasi perpustakaan digital oleh siswa masih belum optimal. Berdasarkan hasil observasi dan koordinasi dengan pihak sekolah, sebagian besar siswa masih terbiasa mencari koleksi buku secara manual dan belum memahami cara menggunakan sistem informasi perpustakaan untuk memperoleh informasi mengenai ketersediaan koleksi, proses peminjaman, maupun pemanfaatan sumber bacaan digital. Kondisi tersebut menyebabkan layanan perpustakaan belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai sumber belajar serta berdampak pada rendahnya pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung budaya literasi di lingkungan sekolah [9].

Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kebutuhan nyata akan peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan sistem informasi perpustakaan. Tantangan yang dihadapi tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan teknologi, tetapi juga kesiapan pengguna dalam mengoperasikan sistem secara efektif[10]. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan edukatif yang mampu memberikan pemahaman sekaligus pengalaman langsung kepada siswa mengenai penggunaan sistem informasi perpustakaan sebagai media pembelajaran dan sumber informasi.

Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, tim dosen Program Studi Sistem Informasi Universitas Pamulang melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa “Edukasi Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa di SMA Negeri 1 Mancak”. Kegiatan dilaksanakan melalui penyampaian materi, demonstrasi penggunaan sistem informasi perpustakaan, praktik langsung mengakses koleksi digital, serta sesi diskusi dan tanya jawab. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai manfaat sistem informasi perpustakaan sekaligus membangun keterampilan dalam memanfaatkan layanan perpustakaan digital secara mandiri.

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa dalam menggunakan sistem informasi perpustakaan sebagai sarana pencarian informasi dan sumber belajar, meningkatkan literasi digital serta minat baca siswa, dan mendorong optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan ini diharapkan tercipta budaya literasi yang lebih baik, meningkatnya pemanfaatan fasilitas perpustakaan digital, serta terjalinnya kolaborasi yang berkelanjutan antara perguruan tinggi dan sekolah dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan melalui penerapan teknologi informasi.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mancak, Kabupaten Serang, Banten, dengan sasaran siswa kelas X sebanyak 20–30 peserta. Metode yang digunakan adalah workshop dengan pendekatan learning by doing, yaitu proses pembelajaran yang mengutamakan keterlibatan aktif peserta melalui praktik secara langsung [11]. Metode ini dipilih agar siswa tidak hanya memperoleh pemahaman secara teoritis, tetapi juga mampu mengoperasikan sistem informasi perpustakaan sebagai media pendukung

pembelajaran dan peningkatan literasi digital[12] .

Tahapan pelaksanaan kegiatan disusun secara sistematis mulai dari identifikasi kebutuhan mitra hingga evaluasi hasil kegiatan. Alur pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan kunjungan dan observasi ke lokasi mitra untuk mengidentifikasi kondisi perpustakaan, tingkat pemanfaatan sistem informasi perpustakaan, serta kebutuhan siswa terkait literasi digital. Tahap ini dilanjutkan dengan identifikasi permasalahan melalui diskusi bersama pihak sekolah sehingga diperoleh permasalahan utama, yaitu rendahnya pemanfaatan sistem informasi perpustakaan dan masih terbatasnya kemampuan siswa dalam mengakses sumber informasi digital. Selanjutnya, tim melakukan studi literatur terhadap berbagai referensi yang berkaitan dengan sistem informasi perpustakaan, perpustakaan digital, dan literasi digital sebagai dasar penyusunan materi pelatihan.

Tahap berikutnya adalah penyusunan instrumen evaluasi berupa pre-test dan post-test yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan. Selain itu, tim menyusun materi pelatihan yang meliputi konsep sistem informasi perpustakaan, manfaat perpustakaan digital, cara mencari koleksi buku, penggunaan fitur-fitur sistem, serta pentingnya literasi digital dalam mendukung proses pembelajaran.

Pelaksanaan workshop dilakukan melalui empat metode pembelajaran, yaitu ceramah interaktif, demonstrasi, praktik langsung, dan diskusi serta tanya jawab. Pada sesi ceramah, peserta memperoleh penjelasan mengenai konsep dan manfaat sistem informasi perpustakaan[13]. Selanjutnya, tim memberikan demonstrasi penggunaan sistem, mulai dari proses pencarian koleksi hingga pemanfaatan fitur-fitur yang tersedia. Setelah itu, peserta melakukan praktik secara mandiri dengan pendampingan tim pelaksana sehingga setiap siswa memperoleh pengalaman langsung dalam menggunakan sistem informasi perpustakaan. Kegiatan diakhiri dengan sesi diskusi untuk memberikan kesempatan kepada peserta menyampaikan pertanyaan, kendala, maupun pengalaman selama praktik.

Keberhasilan kegiatan diukur menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Pengukuran kuantitatif dilakukan melalui perbandingan nilai pre-test dan post-test untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta mengenai sistem informasi perpustakaan dan literasi digital . Sementara itu, pengukuran kualitatif dilakukan melalui observasi terhadap keterampilan peserta saat praktik, partisipasi selama diskusi, serta umpan balik dari peserta dan pihak sekolah mengenai manfaat kegiatan.

Indikator ketercapaian kegiatan meliputi: (1) meningkatnya pengetahuan siswa mengenai sistem informasi perpustakaan yang ditunjukkan melalui peningkatan nilai post-test dibandingkan pre-test; (2) meningkatnya kemampuan siswa dalam menggunakan fitur-fitur sistem informasi perpustakaan secara mandiri; (3) meningkatnya sikap positif dan minat siswa dalam memanfaatkan perpustakaan digital sebagai sumber belajar; serta (4) meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung budaya literasi di lingkungan sekolah. Dengan indikator tersebut, kegiatan diharapkan mampu memberikan dampak berkelanjutan terhadap peningkatan literasi digital dan optimalisasi layanan perpustakaan di SMA Negeri 1 Mancak.

Selain aspek pengetahuan dan keterampilan, keberhasilan kegiatan juga diukur dari perubahan sikap peserta terhadap pemanfaatan perpustakaan digital. Indikator tersebut meliputi meningkatnya minat siswa dalam

menggunakan sistem informasi perpustakaan sebagai sumber belajar, meningkatnya kepercayaan diri dalam mengakses koleksi digital secara mandiri, serta meningkatnya partisipasi aktif siswa selama kegiatan diskusi dan praktik berlangsung. Pengukuran aspek sikap dilakukan melalui observasi selama kegiatan dan umpan balik yang diberikan oleh peserta setelah pelatihan seleai dilaksanakan.

3. HASIL & PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 23 April 2026 di SMA Negeri 1 Mancak, Kabupaten Serang, Banten, dengan melibatkan 25 siswa kelas X. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan koordinasi bersama pihak sekolah dan pemberian pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta mengenai sistem informasi perpustakaan dan literasi digital.

Tahap berikutnya adalah penyampaian materi mengenai konsep literasi digital, manfaat sistem informasi perpustakaan, serta pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung proses pembelajaran. Materi disampaikan secara interaktif sehingga peserta dapat memahami konsep dasar sebelum melakukan praktik.

Selanjutnya dilakukan demonstrasi penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan yang meliputi proses login, pencarian koleksi buku, pengecekan ketersediaan buku, serta penggunaan fitur-fitur sistem. Demonstrasi dilakukan agar peserta memahami alur penggunaan sistem sebelum melakukan praktik secara mandiri.



Gambar 2. Demonstrasi Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan

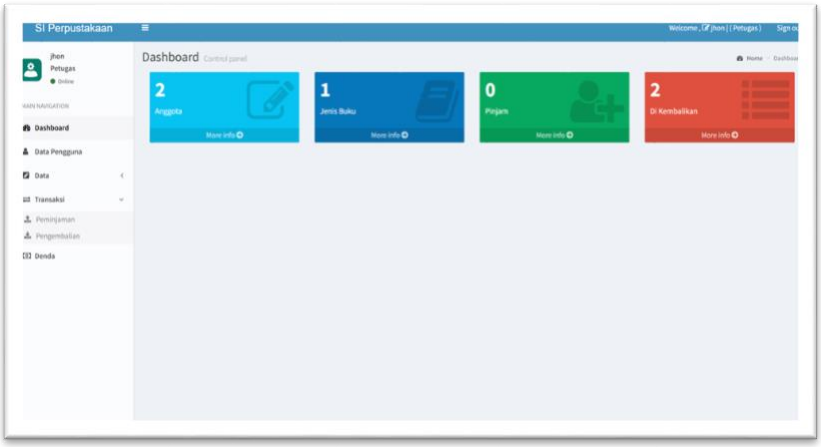
3.2 Tampilan Sistem Informasi Perpustakaan

Peserta diperkenalkan dengan halaman login Sistem Informasi Perpustakaan yang berfungsi sebagai pintu masuk untuk mengakses seluruh fitur yang tersedia pada sistem. Halaman login dirancang untuk memastikan keamanan data serta mengatur hak akses pengguna sesuai dengan perannya masing-masing [14], baik sebagai petugas perpustakaan maupun anggota perpustakaan. Melalui halaman login ini, sistem dapat menjaga keamanan data perpustakaan dan memastikan bahwa setiap aktivitas pengguna dapat tercatat dengan baik.



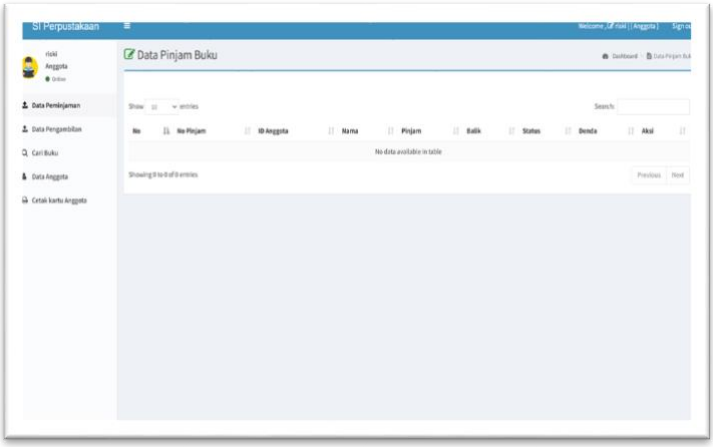
Gambar 3. Halaman Login

Setelah proses autentikasi berhasil dilakukan, pengguna dapat masuk ke dalam sistem dan mengakses berbagai menu yang sesuai dengan hak akses yang dimiliki. Petugas perpustakaan akan diarahkan ke halaman dashboard petugas. Halaman ini berfungsi sebagai pusat pengelolaan seluruh aktivitas perpustakaan yang dilakukan melalui Sistem Informasi Perpustakaan [15]. Dashboard dirancang untuk memberikan informasi secara cepat dan terintegrasi mengenai kondisi perpustakaan, sehingga memudahkan petugas dalam melakukan monitoring dan pengelolaan data seperti jumlah anggota perpustakaan, jumlah jenis buku yang tersedia, jumlah buku yang sedang dipinjam, serta jumlah buku yang telah dikembalikan. Tampilan dashboard pada halaman petugas perpustakaan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Halaman Petugas Perpustakaan

Pada tahap selanjutnya, peserta diperkenalkan dengan halaman anggota perpustakaan yang digunakan oleh siswa untuk mengakses berbagai layanan perpustakaan secara mandiri melalui Sistem Informasi Perpustakaan. Pada menu utama tersedia beberapa fitur yang dapat diakses oleh anggota, antara lain Data Peminjaman, Data Pengambilan, Cari Buku, Data Anggota, dan Cetak Kartu Anggota. Melalui menu tersebut, anggota dapat memantau status peminjaman buku, melihat informasi pengambilan buku, melakukan pencarian koleksi buku yang tersedia, serta mengakses data keanggotaan yang dimiliki. Tampilan dashboard pada halaman anggota perpustakaan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 5. Halaman Anggota Perpustakaan

Setelah demonstrasi, peserta mengikuti praktik langsung dengan pendampingan tim pelaksana. Pada tahap ini siswa mencoba menggunakan sistem untuk mencari koleksi buku, melihat status peminjaman, serta memanfaatkan fitur yang tersedia pada sistem perpustakaan. Selama praktik berlangsung, peserta terlihat aktif bertanya dan mencoba setiap fitur yang dijelaskan.

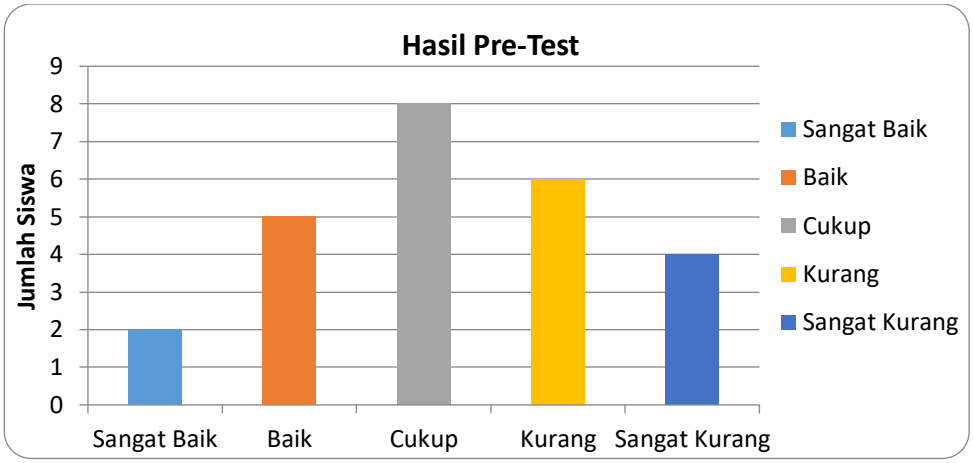


Gambar 6. Evaluasi

Kegiatan diakhiri dengan sesi diskusi dan tanya jawab serta pemberian post-test sebagai evaluasi akhir untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan

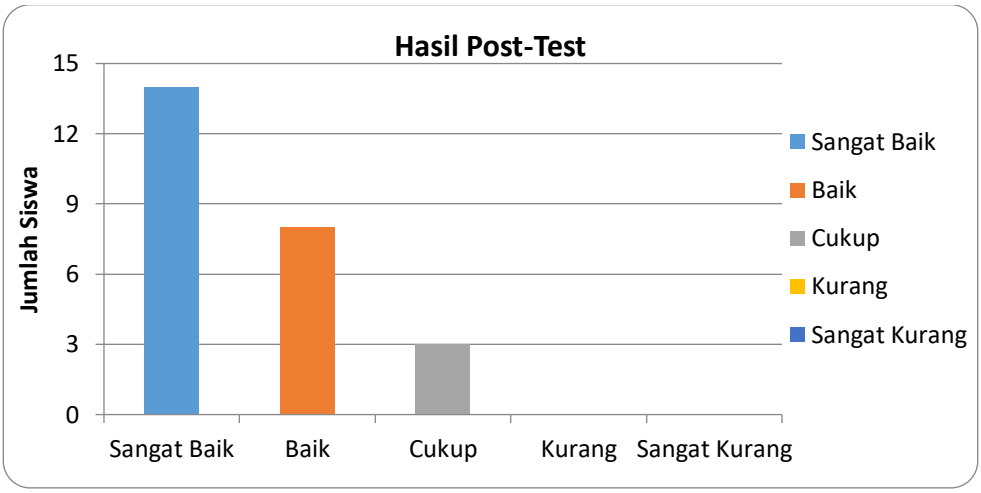
3.3 Hasil Evaluasi Kegiatan

Keberhasilan kegiatan diukur menggunakan instrumen pre-test dan post-test yang diberikan kepada seluruh peserta. Berdasarkan hasil pre-test yang ditunjukkan pada Grafik 7, diperoleh rata-rata tingkat pemahaman siswa mengenai sistem informasi perpustakaan dan literasi digital masih sebesar 46%, hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki pengetahuan dasar mengenai teknologi informasi dan perpustakaan digital, namun masih memerlukan peningkatan pemahaman terkait penggunaan fitur-fitur Sistem Informasi Perpustakaan serta kemampuan dalam mencari, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital secara tepat. Grafik hasil pre-test dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 7. Grafik Hasil Pre-Test

Berdasarkan hasil post-test yang ditunjukkan pada Grafik 8, diperoleh rata-rata hasil post-test berada pada kisaran 84%, yang termasuk dalam kategori baik hingga sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi dan pelatihan yang dilaksanakan berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam memanfaatkan Sistem Informasi Perpustakaan serta memahami konsep literasi digital.



Gambar 8. Grafik Hasil Post-Test

Peningkatan nilai pre-test dan post-test menunjukkan bahwa metode workshop dengan pendekatan learning by doing mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai sistem informasi perpustakaan dan literasi digital. Penyampaian materi yang dipadukan dengan demonstrasi dan praktik langsung memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dibandingkan penyampaian teori saja. Hal ini terlihat dari meningkatnya kemampuan siswa dalam mengoperasikan sistem informasi perpustakaan secara mandiri.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa Edukasi Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa di SMA Negeri 1 Mancak telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan sistem informasi perpustakaan sebagai sarana pendukung pembelajaran berbasis digital. Melalui metode workshop yang dipadukan dengan ceramah, demonstrasi, praktik langsung (learning by

doing), serta diskusi dan tanya jawab, siswa mampu memahami fungsi, manfaat, dan cara penggunaan fitur-fitur sistem informasi perpustakaan secara mandiri. Keberhasilan kegiatan ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai peserta dari 46% menjadi 84% atau meningkat sebesar 38%, yang menunjukkan bahwa metode workshop dengan pendekatan learning by doing efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam memanfaatkan Sistem Informasi Perpustakaan sekaligus memperkuat literasi digital di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan lebih banyak peserta serta didukung oleh pengembangan fasilitas perpustakaan digital sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pamulang, khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dan Program Studi Sistem Informasi, atas dukungan dan fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah, guru, dan seluruh siswa SMA Negeri 1 Mancak yang telah memberikan izin, kerja sama, serta berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh pihak yang telah membantu sehingga kegiatan Edukasi Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa di SMA Negeri 1 Mancak dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi peserta.

DAFTAR PUSTAKA

[1] S. Kumar Bhat, “The Role of Digital Libraries in Enhancing Information Accessibility: A Study,” *International Journal for Multidisciplinary Research*, vol. 6, no. 6, pp. 1–8, 2024, [Online]. Available: www.ijfmr.com

[2] V. Education, "Developing Digital Literacy Through the Use of Libraries as a Subject of Awareness-Raising and Socio-Cultural Communications," pp. 284–288.

[3] D. D. Qolbi, R. K. Anwar, and S. Chaerani, “Inovasi dalam Desain Perpustakaan Digital,” *Abdi Pustaka: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, vol. 5, no. 1, pp. 27–42, 2025.

[4] R. Ariani, R. Kusumarani, A. Parlina, and W. Wardiyono, “Pengukuran Indeks Literasi Digital di Perpustakaan Khusus Indonesia,” *Media Pustakawan*, vol. 30, no. 1, pp. 56–67, 2023, doi: 10.37014/medpus.v30i1.3472.

[5] Okeoma Onunka and Tochukwu Onunka, “Transforming library systems in Africa: advancing literacy and cultural preservation through digital innovation,” *World Journal of Advanced Research and Reviews*, vol. 24, no. 1, pp. 1660–1671, 2024, doi: 10.30574/wjarr.2024.24.1.3168.

[6] S. R. Azkiya, “Manajemen Sumber Daya Manusia Perpustakaan: Studi Pemikiran Lasa HS,” UNILIB: Jurnal Perpustakaan, vol. 13, no. 2, pp. 101–110, 2022, doi: 10.20885/unilib.Vol13.iss2.art5.

[7] M. F. Fadhil, “Implementasi Manajemen Strategik Kepala Madrasah untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru,” M.S. thesis, Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, Indonesia, 2021.

[8] UNESCO Institute for Statistics, A Global Framework of Reference on Digital Literacy Skills for Indicator 4.4.2, Information Paper No. 51. Montreal, QC, Canada: UNESCO Institute for Statistics, 2018.

[9] A. Riyanti, “The Role of Libraries in Improving Digital Literacy and Preventing Misinformation Among Students,” *Bibliogia*, vol. 2, no. 2, pp. 8–14, 2025, doi:

10.62872/ecsgrw22.

[10] Muhammad Ridlwan, Almaytasa Munfarikah, Lana Camelya, and Muhammad Nofan Zulfahmi, "Peran Perpustakaan Digital Dalam Pembelajaran Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar," *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, vol. 3, no. 1, pp. 195–205, 2025, doi: 10.61132/semantik.v3i1.1400.

[11] A. Margiantono and A. Kustirini, "Pkm Bagi Pengelola Perpustakaan Sekolah Di Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Propinsi Jawa Tengah," *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka* , pp. 411–417, 2019.

[12] L. Suminar, N. Maulida, and I. F. Rachman, "Strategi Peningkatan Kualitas Literasi Digital Pada Masyarakat," *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan bahasa dan Sastra*, vol. 2, no. 2, pp. 200–209, 2024.

[13] B. Bambang *et al.*, "PKM Layanan Sistem Informasi Barcode Berbasis Website untuk Perpustakaan Desa Binor," *GUYUB: Journal of Community Engagement*, vol. 2, no. 3, pp. 937–955, 2021, doi: 10.33650/guyub.v2i3.2814.

[14] I. I Rofi, "Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Pada Mts Negeri 3 Kota Jambi," *Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, vol. 2, no. 2, pp. 60–72, 2022, [Online]. Available: http://journal.amikveteran.ac.id/index.php/teknik/article/view/377

[15] N. Nilma, R. Nuzulah, and P. D. Mardika, "Sosialisasi dan Pelatihan Merancang Sistem Informasi Perpustakaan untuk Guru dan Staf Pustakawan," *Jurnal PkM Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 5, no. 3, p. 261, 2022, doi: 10.30998/jurnalpkm.v5i3.7023.